

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian studi kasus yaitu penelitian mengenai status subjek penelitian yang berkenaan dengan suatu fase spesifik atau khas dari keseluruhan personalitas. Tujuan penelitian ini adalah memberikan gambaran secara mendetail tentang latar belakang, sifat, serta karakter yang khas dari kasus, ataupun status dari individu, yang kemudian hasilnya dijadikan suatu hal yang bersifat umum (Misbahuddin, 2013: 11).

Studi kasus (*case study*) dalam kajian psikologi merupakan sebuah gambaran yang terperinci mengenai aspek-aspek psikologis seorang siswa atau sekelompok siswa yang tertentu. Instrument atau alat pengumpul data yang digunakan dalam studi kasus bisa bermacam-macam terutama yang dapat mengungkapkan variable yang sukar ditentukan dalam satuan jumlah tertentu. Oleh karena, kesimpulan-kesimpulan yang ditarik dari hasil studi kasus biasanya sulit dijadikan tolak ukur yang berlaku umum, studi tersebut sering diikuti dengan investigasi dan survei lainnya yang berskala lebih besar. Dalam hal subjek yang diteliti, studi kasus relative sama dengan metode penyelidikan klinis, yakni hanya terdiri atau seorang individu atau kelompok kecil individu.

Fenomena-fenomena dan berbagai peristiwa yang diselidiki dengan metode ini lazimnya terus-menerus diikuti perkembangannya selama kurun waktu tertentu (Tohirin, 2005: 24-25).

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama 4 bulan mulai dari bulan Desember sampai Maret 2017. Penelitian ini dilakukan di SDN 003 Sei Paku Kecamatan Sengingi Hilir Kabupaten Kuansing. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 01: Waktu dan Tempat Penelitian

No	Kegiatan	Des				Jan				Feb				Mar				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	Persiapan Penelitian	√	√	√	√													
2	Pelaksanaan Penelitian					√	√	√	√									
3	Pengolahan dan Analisis Data									√	√	√	√					
4	Penyusunan Laporan Hasil Penelitian													√	√	√	√	

Sumber: Data Olahan, 2017.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Sebagai subjek dalam penelitian ini adalah guru PAI SDN 003 Sei Paku Kecamatan Sengingi Hilir Kabupaten Kuansing.

2. Objek Penelitian

Yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah peran guru PAI dalam mengembangkan bakat membaca Al-Qur'an bagi peserta didik di SDN 003 Sei Paku Kecamatan Sengingi Hilir Kabupaten Kuansing.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah obyek penelitian sebagai sasaran untuk mendapatkan dan mengumpulkan data (Joko Subagyo, 2006: 23). Populasi dalam penelitian ini adalah 1 orang guru Pendidikan Agama Islam.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan Populasi Tidak Terbatas (Tak Terhingga). Maksudnya sumber datanya tidak dapat ditentukan batas-batasannya sehingga relatif tidak dapat dinyatakan dalam bentuk jumlah (Riduwan, 2009: 8).

E. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

1. Sumber Data

Penelitian ini juga menggunakan data primer dan sekunder yang dikumpulkan untuk mencapai tujuan penelitian. Menurut pendapat Muhamad (2008: 103-105), sumber data sebagai berikut:

- a. Datar Primer, yaitu data yang diperoleh peneliti dari sumber ahli. Dalam hal ini proses pengumpulan data yang diambil dari sampel atau objek penelitian. Pengertian data primer di sini adalah keterangan atau jawaban dari pihak guru yang mengajarkan bacaan Al-Qur'an di SDN 003 Sei Paku Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi.
- b. Data Sekunder, yaitu data yang diantaranya diperoleh dari bacaan literatur yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Data sekunder dapat juga berupa bukti, dokumen, catatan atau laporan historis baik yang

dipublikasikan, buku-buku teks literatur mengenai pengembangan bakat membaca Al-Qur'an.

2. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan prosedur yang sistematis dengan memperhatikan penggarisan yang telah ditentukan. Hal ini dimaksudkan untuk menghindari data yang tidak terpakai karena jauhnya informasi yang diperoleh dengan keperluannya (Joko Subagyo, 2006: 38).

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Wawancara

Wawancara sebenarnya sama dengan angket. Dalam angket daftar pertanyaan dan jawaban responden dilakukan secara verbal (lisan) dengan bertatap muka (Rizal Dairi, 2014: 73).

b. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu (Sugiyono, 2012:326). Dokumentasi biasanya dapat berupa data-data tertulis tentang profil sekolah, jumlah siswa, jumlah guru dan lain sebagainya.

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Proses analisis merupakan usaha untuk menemukan jawaban atas pertanyaan perihal informasi, rumusan-rumusan dan hal-hal yang kita peroleh didalam penelitian (Rizal Dairi, 2014: 83).

Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.

Aktivitas dalam analisis data, yaitu:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan serta kedalaman wawasan yang tinggi. Dalam mereduksi data, setiap peneliti akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai. Tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah pada temuan. Oleh karena itu, kalau peneliti dalam melakukan penelitian, menemukan segala sesuatu yang dipandang asing, tidak dikenal, belum memiliki pola, justru itulah yang harus dijadikan perhatian peneliti dalam melakukan reduksi data.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut.

3. *Conclusion Drawing/Verification*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. (Sugiyono, 2012: 336-343).